

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

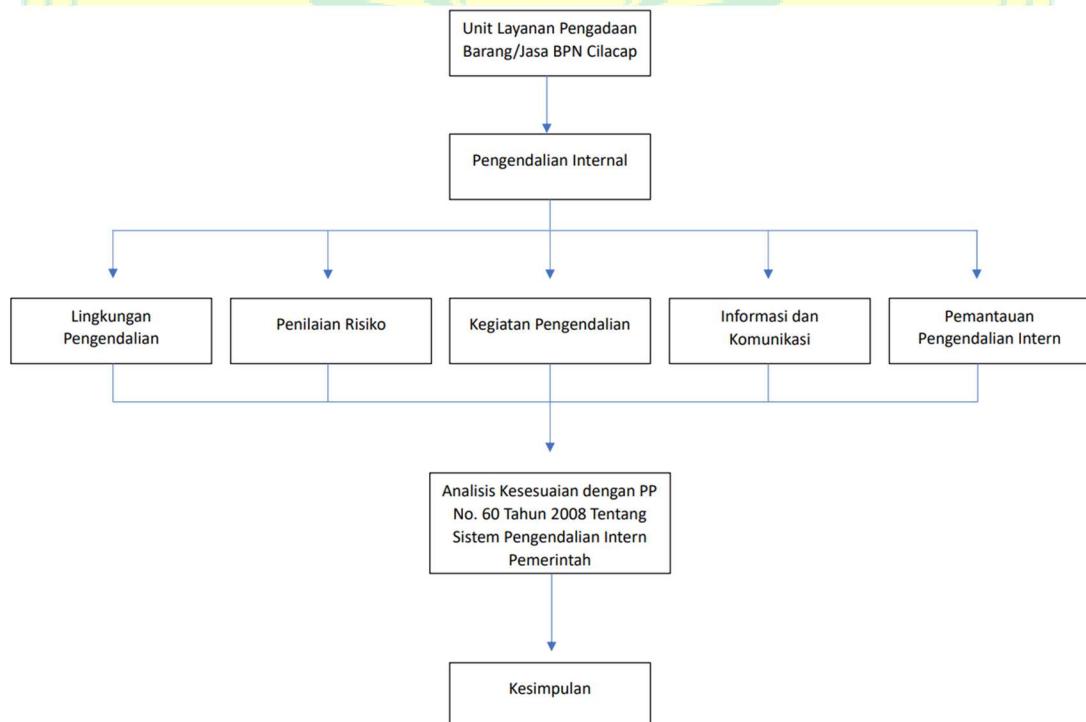
A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Cilacap yaitu Kantor Pertanahan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Cilacap yang berlokasi di Jalan Kauman No. 12, Sidanegara, Kec. Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. BPN Cilacap merupakan instansi pemerintah dibawah naungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden No. 48 Tahun 2020, kantor Pertanahan di wilayah kabupaten/kota melaksanakan tugas mengenai urusan pemerintahan pada bidang pertanahan dalam cakupan wilayahnya. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap kantor pertanahan yang berada di kabupaten/kota bertanggung jawab ke Kantor Wilayah yang berada di ibu kota masing-masing provinsi sebelum diserahkan ke kantor pusat BPN yang berada di Jakarta. Waktu penelitian dilakukan selama sembilan bulan dari Januari s/d September 2023. Rincian waktu penelitian terdiri dari :

1. Januari s/d Februari : menentukan topik penelitian
2. Maret s/d April : merumuskan judul dan permasalahan penelitian
3. Mei s/d Juli : menyusun konsep penelitian
4. Agustus s/d Oktober : pengambilan data dan mengolah data penelitian

B. Desain Penelitian

Sugiyono (2022) menyebutkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan pengendalian internal pada pengadaan barang/jasa di BPN Cilacap. Peneliti merumuskan masalah penelitian berdasarkan dari pengalaman terjun langsung ke lapangan ketika melaksanakan Program Kerja Lapangan (PKL) selama lima bulan. Kemudian peneliti juga mendapatkan sumber literatur dari bacaan jurnal penelitian terdahulu. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi kepada sumber informasi. Berikut gambar kerangka penelitian ini :



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Diolah oleh penulis (2023)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka. Menurut penelitian Miza et al. (2022) studi pustaka yaitu metode mengumpulkan data dengan memahami serta mempelajari teori dari bermacam-macam sumber literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mempelajari berbagai macam teori yang berasal dari peraturan undang-undang, modul pelatihan PBJP dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), buku, jurnal penelitian terdahulu serta isu permasalahan umum terkait yang terjadi dari media elektronik. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Mengidentifikasi permasalahan dengan melakukan penelusuran pustaka dari jurnal penelitian terdahulu dan isu permasalahan umum dari media elektronik
2. Menentukan tujuan penelitian yaitu menggambarkan pengendalian internal pengadaan barang/jasa pada ULP BPN Cilacap
3. Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian
4. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dan menginterpretasikannya dalam bentuk narasi

C. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2022) terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumber data, sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari sumber data (Sugiyono, 2022). Sumber data primer pada penelitian

ini adalah PPK, Pejabat Pengadaan Barang/Jasa, dan salah satu pegawai non PNS yang terlibat kegiatan pengadaan barang/jasa di BPN Cilacap. Kemudian untuk sumber data sekunder pada penelitian berasal dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data primer melalui wawancara mengacu pada tabel 2.3 yang berdasarkan PP No. 60 Tahun 2008. Untuk mendapatkan data sekunder atau data untuk melengkapi data primer menggunakan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan untuk membuktikan penerapan pengendalian yang dilakukan.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menurut Sugiyono (2022) terdiri dari *credibility* (uji kredibilitas), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Uji kredibilitas yaitu data dan informasi yang telah dikumpulkan memiliki kebenaran, hasil penelitiannya wajib dipercaya, dan diterima oleh pihak yang memberikan informasi (Hardani et al., 2020). *Transferability* berarti hasil penelitiannya dapat diaplikasikan dengan konteks lainnya (Hardani et al., 2020). Hardani et al. (2020) menyebutkan *Dependability* untuk menilai kualitas proses penelitian dan untuk mengecek hasil penelitiannya dapat dilakukan dengan melihat peneliti apakah sudah berhati-hati dalam :

1. Menyusun konsep penelitian
2. Pengumpulan data

3. Menafsirkan informasi atau data yang telah dikumpulkan dalam sebuah laporan

Dependability dipergunakan untuk menilai proses penelitian sampai hasil penelitian, sedangkan *confirmability* dipergunakan untuk menilai hasil penelitiannya apakah didukung oleh materi yang tersedia (Hardani et al., 2020). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *dependabilty* dan *confirmability* karena proses penelitian ini terdiri dari mengumpulkan data dan hasil penelitiannya diinterpretasikan berupa narasi. Kemudian dikaitkan dengan materi-materi yang telah dijelaskan pada kajian pustaka.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti menganalisis data sekunder dari berbagai sumber literatur untuk menentukan fokus permasalahan yang akan diangkat sebagai penelitian. Selanjutnya peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan dari data yang didapatkan dibuat laporan berupa hasil serta kesimpulannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Kemudian Sugiyono (2022) juga menyebutkan aktivitas analisis data terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti data harus diciutkan, dipilih mana saja yang penting, disederhanakan, dan diabstrakkan (Hardani et al., 2020). Dari data yang telah didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi selanjutnya data dipilih yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dipilih, selanjutnya dilakukan analisis berdasarkan peraturan yang berlaku. Data disajikan berupa narasi untuk menjelaskan penerapan pengendalian intern atas siklus pengadaan barang/jasa pemerintah di ULP BPN Cilacap. Untuk menganalisis kesesuaian dengan PP No. 60 Tahun 2008, data disajikan berupa tabel indikator kelengkapan setiap unsur pengendalian.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Dari analisis data dan penyajian data, kemudian peneliti menarik kesimpulan apakah pengendalian internal yang diterapkan pada ULP BPN Cilacap sudah baik serta memberikan masukan kepada instansi terkait.